

PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) (STUDI KASUS PENGELOLAAN SAMPAH DI PADUKUHAN GATAK II, KASIHAN, BANTUL, D.I YOGYAKARTA)

Rae Fatullah, Hijrah Purnama Putra, Fina Binazir Maziya

*Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia
rae.fatullah21@gmail.com*

ABSTRAK

Peningkatan produksi sampah seiring dengan bertambah dan bervariasinya produk yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan mengurangi timbulan sampah sejak dari sumbernya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam sistem pengelolaan sampah yang sesuai dengan Program Kampung Iklim Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan Nomogram Harry King dalam penentuan jumlah sampel, sedangkan metode Tabulasi Silang digunakan dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa pengelolaan sampah yang telah diterapkan adalah pewadahan berupa tong sampah, keranjang dan tas kain, pengumpulan sampah (gerobak sampah dan TPS), pengolahan sampah (pupuk dengan proses pengomposan menggunakan komposter), pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk untuk pertanian, penerapan konsep zero waste (bank sampah). Partisipasi masyarakat didapatkan bahwa 72% responden berada kategori baik dalam aspek pewadahan dan pengumpul sampah, 44% responden berada pada kategori sangat baik pada aspek pengolahan sampah, 62% responden berada pada kategori sangat baik pada aspek pemanfaatan sampah, dan 44% responden berada pada kategori sedang pada aspek penerapan konsep zero waste.

Kata kunci : Bank sampah, peran serta masyarakat, Proklam, zerowaste

ABSTRACT

Increased waste production along with the increase and variety of products consumed by people in daily life. Community participation in waste management can be done by reducing waste generation from the source. The purpose of this study was to determine the role of the community in the waste management system in accordance with the Village Climate Program at Padukuhan Gatak II Tamantirto Village, Kasihan District, Bantul Regency, DI Yogyakarta. This study uses Harry King's Nomogram in determining the number of samples, while the Cross Tabulation method is used in analyzing data. Based on the results of the study, it was found that the waste management that has been applied is the storage in the form of garbage cans, baskets and cloth bags, garbage collection (garbage carts and polling stations), waste treatment (fertilizer from organic waste composting), the use of organic waste into fertilizer for agriculture, the application of the zero waste concept (Waste Bank). Community participation found that 72% of respondents were in the category both in the aspect of trash and trash collectors, 44% of respondents were in the very good category in the aspect of waste management, 62% of respondents were in the very good category on the aspect of waste utilization, and 44% of respondents were in the category is on the aspect of applying the concept of zero waste.

Keywords: garbage bank, community participation, Proklam, zerowaste

PENDAHULUAN

Banyaknya sampah merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan dunia khususnya di Indonesia. Perubahan pola hidup masyarakat yang semakin konsumtif mengakibatkan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan. Selain itu pertumbuhan

jumlah penduduk yang semakin banyak juga menjadi salah satu faktor meningkatnya volume sampah. Berbagai jenis sampah seperti sampah plastik, kertas, kaca, kaleng dan lain-lain dihasilkan dari aktivitas manusia. Peran masyarakat atau komunitas dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi penumpukan volume sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia.

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas serta menjadikan sampah sebagai sumber daya (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah).

Salah satu permasalahan meningkatnya volume sampah adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah. Masyarakat kurang memahami bagaimana cara pengelolaan sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari. Pola pikir tersebut dapat menyebabkan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Partisipasi dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan partisipasi tingkat tinggi karena atas dasar keputusan yang diambil oleh masyarakat setempat, dimana keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah didorong oleh determinasi dan kesadarannya tentang arti keterlibatannya tersebut. Peran pihak-pihak eksternal hanya memberikan dukungan sesuai kebutuhan yang diputuskan masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat ada dalam keseluruhan proses pengelolaan sampah, mulai dari pengambilan keputusan dalam identifikasi masalah dan kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan program, serta dalam evaluasi dan menikmati hasil program (Puspitawati, 2012).

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk menangani masalah yang ditimbulkan akibat sampah adalah dengan mengelola sampah yang dihasilkan. Pengelolaan sampah dengan metode 3R dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengelola sampah, karena dapat mengurangi peningkatan volume sampah secara efektif. Selain mengurangi volume sampah, metode ini juga dapat meningkatkan nilai ekonomis yang terkandung pada sampah dengan mendaur ulang sampah menjadi produk yang sangat bermanfaat. Konsep 3R adalah paradigma baru dalam pola konsumsi dan produksi di semua tingkatan dengan memberikan prioritas tertinggi pada pengelolaan limbah yang berorientasi pada pencegahan timbulan sampah, minimalisasi limbah dengan mendorong barang yang dapat digunakan lagi dan barang yang dapat didekomposisi secara biologi, dan penerapan, pembuangan limbah yang ramah lingkungan. Prinsip pertama *Reduce*, adalah segala aktivitas yang mampu mengurangi

dan mencegah timbulan sampah. Prinsip kedua *Reuse*, adalah kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau yang lain. Prinsip ketiga *Recycle*, adalah kegiatan mengelola sampah untuk dijadikan produk baru (Buku Pedoman 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Permukiman).

Padukuhan Gatak II merupakan salah satu daerah di Kabupaten Bantul yang masyarakatnya telah melaksanakan pengelolaan sampah sesuai dengan ketentuan dan penilaian Program Kampung Iklim (Proklam). Dari aspek pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh Padukuhan Gatak II akan dilakukan penelitian tentang peran masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk melihat sejauh mana peran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II.

METODE PENELITIAN

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50 KK. Sampel diambil menggunakan Nomogram Harry King yang dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 90% atau tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang diambil $0,08 \times 528 \times 1,195 = 50,4 = 50$ KK. 0,08 atau 8% merupakan persentase yang diambil sebagai sampel, 528 merupakan jumlah populasi, 1,195 merupakan nilai *Multiply factor* dari tingkat kepercayaan 90% (Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian yang akan dilakukan, berikut ini merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan:

1. Observasi Lapangan
2. Wawancara
3. Kuisisioner

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Analisa data dilakukan dengan menggunakan data primer (hasil observasi, kuisisioner dan wawancara) yang diperoleh di lapangan dan data sekunder (jurnal dan studi literatur). Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tabulasi silang. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan metode Tabulasi silang. Data yang diperlukan tersaji pada Tabel berikut.

Tabel 1 Data Yang Diperlukan

No.	Aspek yang diteliti	Responden	Teknik pengambilan data	Analisa
1	Pengetahuan Masyarakat	50	Kuisisioner dan	Analisis

2	Pengelola Sampah	50	wawancara	Tabulasi Silang
3	Pengumpulan dan Pewadahan	50		
4	Pengolahan Sampah	50		
5	Pemanfaatan Sampah	50		
6	Penerapan Konsep Zero Waste	50		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel (responden) pada penelitian ini merupakan masyarakat Padukuhan Gatak II sejumlah 50 KK dengan karakteristik berdasarkan umur, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan jumlah pendapatan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

Tabel 2 Karakteristik Responden

Variabel	kategori	n	%
Usia	20-30 thn	5	10
	31-40 thn	40	80
	> 40 thn	5	10
Pekerjaan	Petani	17	34
	PNS	13	26
	Wirasaha	20	40
Pendapatan	< Rp.1 jt	4	8
	Rp 1,5 Jt- Rp 2 Jt	27	54
	> Rp 2 jt	19	38
Tingkat Pendidikan	SMP	3	6
	SMA	33	66
	Perguruan Tinggi	14	28

Kemudian dilakukan tabulasi silang (*crosstabs*) antara variabel pengetahuan dengan variabel pengelola, pewadahan dan pengumpulan, pengolahan, pemanfaatan sampah, serta penerapan konsep *zero waste* dengan mengkategorikan frekuensi jawaban menurut masyarakat (responden) menjadi 5 kategori antara lain:

1. Kategori Sangat Buruk
2. Kategori buruk
3. Kategori sedang

4. Kategori baik
5. Kategori sangat baik

Tabel 3 Pengetahuan Masyarakat terhadap pengelolaan sampah

Variabel	Kategori	Jumlah
Pengetahuan masyarakat	SB	0
	B	0
	Sdg	2
	Baik	21
	S.Baik	27

Tabel 4 Tabulasi Silang Pengetahuan pengelolaan sampah dengan Pengelola Kampung Proiklim

Variabel	Kategori	Pengetahuan pengelolaan sampah					Total
		Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	sangat Baik	
Pengelola Proiklim	Sangat Buruk			1			1
	Buruk				14	3	17
	Sedang					1	1
	Baik			1	7	2	10
	Sangat Baik					21	21
Total		0	0	2	21	27	50

Tabel 5 Tabulasi Silang Pengetahuan pengelolaan sampah dengan Variabel pewadahan dan pengumpulan

Variabel	Kategori	Pengetahuan pengelolaan sampah					Total
		Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	sangat Baik	
Pewadahan dan pengumpulan	Sangat Buruk	0	0	0	0	0	0
	Buruk	0	0	1	8	1	10
	Sedang	0	0	1	0	3	4
	Baik	0	0	0	13	23	36
	Sangat Baik						0
Total		0	0	2	21	27	50

Tabel 6 Tabulasi Silang Pengetahuan pengelolaan sampah dengan Variabel Pengolahan Sampah

Variabel	Kategori	Pengetahuan pengelolaan sampah					Total
		Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	sangat Baik	
Pengolahan	Sangat Buruk	0	0	1	1	2	4
	Buruk				13	1	14
	Sedang	0	0	0	7	2	9
	Baik	0	0	0	0	1	1
	Sangat Baik	0	0	1	0	21	22
Total		0	0	2	21	27	50

Tabel 7 Tabulasi Silang Pengetahuan pengelolaan sampah dengan Variabel Pemanfaatan Sampah

Variabel	Kategori	Pengetahuan pengelolaan sampah					Total
		Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	sangat Baik	
Pemanfaatan	Sangat Buruk	0	0	0	0	0	0
	Buruk	0	0	2	0	1	3
	Sedang				12	1	13
	Baik				8	23	31
	Sangat Baik				1	2	3
Total		0	0	2	21	27	50

Tabel 8 Tabulasi Silang Pengetahuan pengelolaan sampah dengan Variabel Penerapan Konsep ZeroWaste

Variabel	Kategori	Pengetahuan pengelolaan sampah					Total
		Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	sangat Baik	
Penerapan Konsep Zero Waste	Sangat Buruk	0	0	0	0	0	0
	Buruk	0	0	1	8	1	10
	Sedang	0	0	0	1	21	22
	Baik	0	0	1	12	5	18
	Sangat Baik	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	2	21	27	50

Setelah itu data yang ada kemudian di analisis menggunakan analisis bivariat, Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas (Pengetahuan pengelolaan sampah) dengan variabel terikat (Pengelola Proklamasi, pewadahan dan pengumpulan sampah, pengolahan sampah, pemanfaatan sampah dan penerapan konsep *zero waste*) yaitu hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan pengelola proklamasi, hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan pewadahan dan pengumpulan sampah, hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan pengolahan sampah, hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan pemanfaatan sampah, serta hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan penerapan konsep *Zero waste*. Analisis yang digunakan adalah analisis uji korelasi *Pearson product moment*.

Tabel 9 Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* antar Variabel bebas dan terikat

Variabel		Korelasi (r)	Sig (α)	Kesimpulan
Pengetahuan	Pengelola Proklamasi	0.65	0.000	Kedua Variabel memiliki korelasi yang kuat

Pewadahan dan pengumpulan	0.264	0.000	Kedua Variabel memiliki korelasi yang kuat
Pengolahan sampah	0.661	0.000	kedua variabel memiliki korelasi yang kuat
Pemanfaatan Sampah	0.604	0.000	kedua variabel memiliki korelasi yang kuat
Penerapan Konsep <i>Zero Waste</i>	-0.151	0.000	Kedua Variabel memiliki korelasi yang lemah

Hasil uji korelasi pada tabel 9 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan sifat hubungan lemah dan kuat. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yang nilai signifikannya kurang dari 0.05 ($\alpha < 0.05$). Pada hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan pengelola proklam memiliki hubungan kuat ($\alpha = 0.000$; $r = 0.650$), hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan pewadahan dan pengumpulan memiliki hubungan yang kuat ($\alpha = 0.000$; $r = 0.264$), hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan pengolahan sampah memiliki hubungan yang kuat ($\alpha = 0.000$; $r = 0.661$), hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan pemanfaatan sampah memiliki hubungan yang kuat ($\alpha = 0.000$; $r = 0.604$), hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan penerapan konsep *zero waste* memiliki hubungan yang lemah ($\alpha = 0.000$; $r = -0,151$).

Pengetahuan pengelolaan sampah saat ini diasumsikan sudah cukup baik untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap pengelola Proklam. Hal ini dikarenakan sosialisasi tentang proklam bertepatan dengan sosialisasi tentang pengelolaan sampah. selain itu dalam sosialisasi diberikan pengetahuan tentang proklam kepada masyarakat. Menurut Azwar (2007) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pola Pengumpulan sampah yang berada pada lokasi penelitian dibedakan menjadi 2 pola yaitu masyarakat yang mengantarkan sendiri ke Tempat Penampungan Sementara (TPS), sedangkan pola lainnya adalah dilakukan pengambilan sampah oleh petugas sampah yang berada di lokasi penelitian.

Menurut Dalyono (2005), pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah dipengaruhi oleh usia. Usia sangat berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang menuju pada tingkatan kematangan intelektualnya (Setyowati 2011). Responden pada penelitian ini berada pada 31-40 tahun yang tergolong usia yang penyerapannya bagus, teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yaitu sebagian besar responden telah melakukan pengolahan sampah dengan sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul adalah dengan cara sebagai berikut:
 - a. Pewadahan Sampah
 - b. Pengumpulan sampah
 - c. Pengolahan Sampah
 - d. Pemanfaatan Sampah
 - e. Penerapan Konsep *Zero Waste*
2. Sistem pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat Padukuhan Gatak II dinyatakan sudah sesuai dengan aspek pengelolaan limbah padat pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 19 Tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Bina Pustaka Askara. Batam
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Damanhuri, E. dan Padmi Tri. 2010. *Diktat Perkuliahan Pengelolaan Sampah*. Program Studi Teknik Lingkungan. FTSL ITB, Bandung.
- Dinas Pekerjaan Umum. 2007. *Pedoman Umum 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman*. Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Pemukiman. Jakarta
- Notoatmojo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.19 Tahun 2012 Tentang *Program Kampung Iklim*.
- Purwendro, S., Nurhidayat., 2006, *Mengelola Sampah Rumah Tangga*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pusiptawati Y, *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon*. Cirebon
- Sudrajat, R., 2006, *Mengelola Sampah Kota*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunyoto, D. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan kedua puluh. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang "*Pengelolaan Sampah*".